

Bab IV. PENELUSURAN MASALAH DESAIN

Permasalahan desain Pondok Pesantren Modern ini ditemukan berdasarkan konflik yang ditimbulkan oleh bangunan Pondok Pesantren dengan manusia, tapak dan lingkungannya. Yang mana konflik tersebut dipengaruhi keamanan, kenyamanan, kemudahan dan kesehatan. Berikut penelusuran masalah desain pada Pondok Pesantren Modern :

4.1 Bangunan Pondok Pesantren terhadap aktivitas manusia

Aktivitas dari para santri dan ustadz yang sedang melangsungkan proses belajar mengajar didalam area pondok pesantren sangat berpengaruh terhadap hubungan antar ruang. Karena aktivitas didalam pondok pesantren tidak hanya berlangsung di satu tempat seperti fungsi sekolah saja, melainkan terdapat fungsi bangunan lain yang memiliki peran yang sama pentingnya seperti masjid sebagai ruang ibadah dan asrama sebagai ruang istirahat para santri dan ustadz. Sehingga hubungan antara ruang pendidikan, ruang ibadah dan ruang hunian memerlukan keterkaitan hubungan yang dekat serta fleksibilitas ruang terhadap aktivitas penggunaannya. Karena dari hubungan ruang yang dekat tersebut berpengaruh terhadap kenyamanan sirkulasi pengguna dan kemudahan dalam beraktifitas.

4.2 Bangunan Pondok Pesantren terhadap Kondisi Fisik Tapak

4.2.1 Bangunan Pondok Pesantren terhadap Kondisi Fisik Alami Tapak

Cuaca dan iklim pada tapak di Kota Pekalongan yaitu panas dan hujan, yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi diluar

bangunan maupun didalam bangunan. Menurut Limpsmier Kota Pekalongan memiliki iklim tropis dengan tipe B atau merupakan wilayah basah, dengan nilai Q (perbandingan bulan kering dan bulan basah dikalikan 100%) bernilai antara 14,3-33,3%. Serta menurut hasil survey kelembapan Kota Pekalongan memasuki angka 70% pada musim kemarau,kelembapan di angka ini tidak berbahaya melainkan efek sampingnya yang membahayakan yaitu mengakibatkan munculnya jamur,bakteri dan virus tertentu yang mengganggu kesehatan. Bahkan ada beberapa jamur dan serangga yang mampu merusak atau melapukkan material bangunan. Sehingga perlu dipertimbangkan bahan yang tepat untuk mengantisipasi kondisi iklim tropis lembab di tapak ini.

4.2.2 Bangunan Pondok Pesantren terhadap Kondisi Fisik Buatan pada Tapak

Tapak hanya dilalui satu jalan utama yaitu jalan HOS Cokroaminoto yang merupakan jalan penghubung antara Kota Pekalongan dengan Kabupaten Pekalongan. Sepanjang jalan HOS Cokroaminoto terdapat hunian padat penduduk dan pertokoan serta jalan ini menjadi titik sumber kebisingan terhadap tapak karena pengaruh kendaraan bermotor yang melewati jalan tersebut.

4.3 Bangunan Pondok Pesantren terhadap Bangunan di lingkungannya

Kondisi lingkungan di sekitar tapak memiliki gaya bangunan yang didominasi dengan keberagaman arsitektur,mulai dari bangunan–bangunan bergaya arsitektur modern sampai bangunan–bangunan tua peninggalan Arab,Cina dan Kolonial yang berdiri sejak puluhan bahkan ratusan tahun yang lalu. Akan tetapi bangunan disekitar tapak lebih didominasi dengan gaya bangunan arsitektur peninggalan Kolonial.

Bangunan dengan fungsi rumah dan ruko ini berlanggam arsitektur Belanda Kuno dengan ke-khas-an gaya Art-Deco,Pilar-pilar Portugal serta adanya sentuhan gaya Arsitektur Inggris yang dapat dijumpai pada tiang-tiang penyangga dengan gaya Art-Nouvo. Sehingga gaya tersebut dapat menjadi sebuah konflik terhadap bentuk Pondok Pesantren yang simbolik,dinamis dan modern.

Suasana yang ada di sekitar tapak terbagi menjadi dua sisi yang berbeda,di sisi barat memiliki suasana yang padat dan ramai sedangkan pada sisi timur memiliki suasana yang tenang dan asri karena merupakan area persawahan. Sehingga pada sisi barat tapak dapat menjadi gangguan kebisingan bagi bangunan pondok pesantren sebagai fungsi pendidikan yang membutuhkan tingkat ketenangan untuk menunjang proses belajar mengajar.

Tingkat perekonomian di daerah ini berada di tingkat cukup maju karena bukan hanya kawasan peruntukan pendidikan,daerah ini merupakan kawasan untuk perdagangan dan jasa dimana terdapat banyak pertokoan dan pasar disepanjang jalan,serta banyak ditemukan industri batik berbasis industri rumahan.

Uraian Masalah

Dengan demikian permasalahan yang ditemukan dari fungsi bangunan Pondok Pesantren terhadap manusia,tapak dan lingkungannya yang dipengaruhi aspek keamanan,kenyamanan,kemudahan dan kesehatan yaitu luasan yang dibutuhkan pondok pesantren berdasarkan kapasitas dan kegiatannya yang kompleks membutuhkan luasan yang mampu menampung kebutuhan penggunanya,sirkulasi antar bangunan yang mampu mempermudah kegiatan pengguna didalam pondok pesantren,pengaruh cuaca dan iklim tropis lembab

terhadap kondisi bangunan maupun kenyamanan dan kesehatan pengguna didalamnya, keramaian yang ditimbulkan dari padatnya lalu lintas di jalan utama berpengaruh terhadap aktivitas didalam pondok pesantren, serta kondisi gaya bangunan di sekitar tapak yang masih didominasi dengan gaya arsitektur kolonial.

Menurut permasalahan diatas dapat dikategorikan menurut tinggi rendahnya masalah, yaitu sebagai berikut :

a) Masalah dengan tingkat tinggi

Masalah pada tingkat ini yaitu masalah yang dominan dan penting untuk diselesaikan terlebih dahulu. Masalah pada tingkat ini yaitu dibutuhkan Pondok Pesantren yang memiliki luasan besar karena pengaruh sirkulasi dan kompleksnya kegiatan yang ada didalamnya, dan berada di lingkungan bangunan bergaya arsitektur kolonial yang kurang merespon perkembangan zaman.

b) Masalah dengan tingkat sedang

Masalah pada tingkat ini memiliki tingkat kepentingan yang tidak terlalu tinggi. Pemecahan masalahnya setelah pemecahan masalah tingkat tinggi terselesaikan. Masalah pada tingkat ini yaitu pengaruh cuaca dan iklim tropis lembab terhadap kondisi bangunan, kenyamanan dan kesehatan pengguna, terletak dikawasan industri batik.

c) Masalah dengan tingkat rendah

Masalah pada tingkat ini merupakan masalah yang tidak begitu significant. Masalah pada tingkat ini yaitu kebisingan yang disebabkan dari padatnya lalu lintas di jalan utama terhadap aktivitas didalam pondok pesantren.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang diutamakan berdasarkan prioritasnya yaitu masalah dengan tingkat tinggi. Masalah tersebut yaitu luasan yang dibutuhkan pondok pesantren yang besar karena pengaruh sirkulasi dan kegiatan yang kompleks didalamnya,

Sehingga pertanyaan permasalahan untuk permasalahan desain ini yaitu :

1. Bagaimana bentuk,pola tata letak massa dan sirkulasi ruang Pondok Pesantren yang nyaman dengan kegiatan yang kompleks?
2. Bagaimana menciptakan pelingkup ruang yang dapat merespon area beriklim tropis lembab pada bangunan Pondok Pesantren ?
3. Bagaimana menciptakan bangunan modern yang mampu diterima masyarakat Pekalongan tanpa menghilangkan kaidah keislaman?

